Keterbatasan SDM Nakes, Masyarakat Wajib Kurangi Mobilitas dan Hindari Kerumunan

Jumat, 16 Juli 2021

Kabupaten Pasuruan menghadapi krisis tenaga kesehatan dalam penanganan Covid-19. Jumlah tenaga medis dan paramedis terbatas, sementara kasus terus meningkat. Untuk mengatasi situasi ini, Bupati Pasuruan meminta masyarakat untuk membatasi mobilitas dan menghindari kerumunan, terutama selama PPKM. Beliau juga menekankan pentingnya peran tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan PPKM dan protokol kesehatan.

Bupati Pasuruan menegaskan bahwa penanganan Covid-19 merupakan tanggung jawab bersama. Pemerintah Kabupaten Pasuruan, RSUD Bangil, RSUD Grati, dan Forkopimda telah berupaya serius untuk mencegah penyebaran virus. Upaya tersebut meliputi testing dan tracing terhadap kontak erat pasien positif, minimal 15 orang terdekat.

Bupati juga mengimbau agar masyarakat menghindari klaster baru seperti takziyah dan tahlil. Puncak pandemi diprediksi terjadi pada Juli ini, sehingga kewaspadaan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan sangat penting.

Satgas Penanganan Covid-19 diinstruksikan untuk melakukan testing dan tracing terhadap kontak erat pasien positif. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus varian Delta yang sangat cepat.

Bupati Pasuruan menekankan pentingnya peran semua pihak, termasuk masyarakat, untuk bersama-sama menekan angka kasus aktif harian dan melindungi masyarakat dari penyebaran Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.